

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Salah satu indikator pada sumber daya manusia yang berkualitas adalah kecerdasan yang dapat dilakukan adalah dengan cara peningkatan gizi. Sub sektor peternakan bisa dijadikan faktor utama dalam mendukung sebagai penyediaan protein. Untuk memenuhi kebutuhan protein masyarakat harus mengkonsumsi daging unggas dengan persentase 48,30%, daging sapi sebesar 26,10% dan daging ternak lain 25,60%. (Wahyono dan Hardianto, 2004). Tolak ukur keberhasilan pembangunan daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk dan antar sektor. Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang berhubungan penyediaan kebutuhan akan konsumsi protein hewani. Selain itu, subsektor ini cukup berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja dan distribusi pendapatan bagi daerah tersebut. (Suryani, 2013).

Di Jawa Timur pertumbuhan populasi ternak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2011 populasi ternak sapi potong sebanyak 4.727.298, sapi perah 296.350, kerbau 32.675, ayam buras 29.310.496, ayam pedaging 149.552.720, dan ayam petelur 37.035.251, sementara produksi daging untuk semua jenis ternak $\pm$ 345.371.367 ekor, sedangkan produksi telur mencapai 285.567.230 kg, dan produksi susu perah sebanyak 566.062.154 kg. (Dinas Peternakan Jawa Timur, 2012)

Bangkalan merupakan kabupaten di Propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.260,14 Km² yang berada dibagian paling Barat dari pulau Madura terletak diantara koordinat 112⁰ 40'06" – 113⁰ 08'04" Bujur Timur. Kabupaten Bangkalan juga merupakan wilayah pengembangan sub sektor peternakan.

Tabel 1.1
Populasi Ternak Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015

Jenis Ternak	2011	2012	2013	2014	2015
Sapi Potong	193.576	205.157	186.027	191.245	197.675
Sapi Perah	24	24	24	20	21
Kerbau	1.269	1.417	1.460	1.400	1.352
Kambing	68.378	79.733	70.405	70.990	72.225
Domba	4.789	4.934	3.901	3.002	1.992
Babi	0	0	0	0	0
Kuda	642	642	633	621	621
Ayam Buras	939.811	959.714	955.309	970.196	990.545
Ayam Petelur	21.361	21.271	21.217	100.963	100.909
Ayam Pedaging	207.677	77.061	17.261	736.000	758.000
Itik	31.995	33.677	48.306	54.045	59.738
Entok	36.066	38.834	35.898	37.700	38.811

Sumber: Dinas Peternakan Jawa Timur 2016

Berdasarkan tabel di atas dari perkembangan populasi ternak setiap tahunnya cenderung meningkat, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan produksi hasil ternak yang sekaligus dapat meningkatkan pendapatan petani, lapangan pekerjaan, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memperhatikan kesehatan. Dari perkembangan tersebut ada beberapa jenis ternak yang berkembang di Kabupaten Bangkalan, maka perlu diketahui jenis ternak apa yang menjadi unggulan untuk dikembangkan. Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan dan kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian di Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah sektor pertanian dan sub sektor peternakan merupakan sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Bangkalan?
3. Jenis ternak apakah yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan kontribusi sub sektor peternakan di Kabupaten Bangkalan.
2. Menganalisis sub sektor peternakan sebagai sektor basis atau sektor unggulan di Kabupaten Bangkalan.
3. Mengetahui jenis ternak unggulan yang dapat dikembangkan di Kabupaten Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan sektor peternakan atau dengan penelitian yang baru.

Pemerintah Kabupaten Bangkalan dalam membuat kebijakan dan keputusan dalam mengembangkan subsektor peternakan.